

1. LATAR BELAKANG

Suara dalam sinema adalah seni yang dapat menciptakan sebuah emosi dan mendukung narasi visual untuk menciptakan pengalaman suara yang menarik bagi penonton. Suara sudah menjadi elemen esensial bagaimana penonton dapat merasakan, memahami sebuah cerita, dan munculnya pengalaman sinematik. Menurut Murray (2019), suara adalah sebagian pengalaman menonton film sehingga bisa meningkatkan realisasi dan implementasi interaktif. Trauma masa kecil atau yang disebut *childhood trauma* merupakan pengalaman yang sifatnya dapat mengancam kehidupan seseorang.

Respon emosional terhadap kejadian yang kurang berkenan yang dapat mempengaruhi trauma mental seseorang, penderita pada umumnya mengalami syok dan denial (American Psychological Association, n.d). Penderita dapat mengalami ketidakstabilan emosi, episode kilas balik (*flashback*), kerusakan pada hubungan, bahkan gejala fisik seperti sakit kepala dan mual. Dalam suara demo yang dapat merepresentasikan traumanya Abdi akan menggunakan teknik seperti suara demonstrasi warga, konstruksi, pidato Pak RT menunjukkan suasana sekitar yang sedang tidak baik-baik saja dan mendeskripsikan emosi trauma Abdi pada saat demo yang dapat menunjukkan sikap karakter Abdi melalui suara. Dengan kombinasi visual dan audio yang sinergis, suara dalam sinema membantu menciptakan dunia fiksi yang meyakinkan dan menarik bagi penonton. Dalam karya tulis ini, akan dibahas mengenai pengaruh *diegetic*, *non-diegetic*, peran efek suara suara demonstrasi warga, konstruksi, pidato Pak RT, akan diterapkan dalam aspek suara berdasarkan sudut pandang Abdi dalam film pendek "*Air dan Mata Abdi*".

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka bisa dirumuskan masalah berikut, yaitu bagaimana perancangan suara demo sebagai representasi trauma Abdi dalam film pendek *Air dan Mata Abdi*?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah penelitian ini akan dibatasi pada *scene* 1 yang dijadikan *flashback* pada *scene* 7 karena menjelaskan awal mulanya mengapa Abdi bisa muncul sikap trauma yang disebabkan adiknya meninggal, sehingga penulis akan menjelaskan eksplorasi suara demonstrasi menjadi trauma sebagai representasi Abdi pada film *Air dan Mata Abdi*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Menjabarkan perancangan suara demo sebagai representasi trauma Abdi dalam film pendek *Air dan Mata Abdi*.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan juga penulisan ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa trauma adalah masalah yang serius dan memerlukan bimbingan untuk teman di sekitar.

